

## ABSTRAK

**Wardani, Tri Kurnia.** 2012. *Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran Sosiologi Pada Pokok Bahasan Masyarakat Multikultural Kelas XI SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Drs. MS Mustofa, M.A. Dosen Pembimbing II : Drs. Eko Handoyo, M.Si. 76 hal.

**Kata kunci : Komik, Aktivitas Belajar, Pembelajaran Sosiologi, Materi Masyarakat Multikultural.**

Seorang guru merupakan kunci sukses dalam peningkatan mutu pendidikan yang dapat mengarahkan, mengatur, bertanggung jawab dan dapat menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan di dalam kelas. Salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar Sosiologi adalah dengan menggunakan bahan ajar berbentuk cerita bergambar (komik). Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran Sosiologi pokok bahasan masyarakat multikultural dengan menggunakan media komik?, (2) bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran Sosiologi pokok bahasan masyarakat multikultural dengan menggunakan media komik?, (3) bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media komik?. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui persiapan guru dalam pembelajaran Sosiologi pokok bahasan masyarakat multikultural dengan menggunakan media komik, (2) mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran Sosiologi pokok bahasan masyarakat multikultural dengan menggunakan media komik, (3) mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media komik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan angket. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Bawang. Informan dalam penelitian ini adalah guru Sosiologi kelas XI IPS dan siswa kelas XI IPS 2 SMA N 1 Bawang. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persiapan guru dalam pembelajaran menggunakan media komik ini mencakup: menentukan pokok bahasan yang akan dipilih yaitu tentang materi masyarakat multikultural, alokasi waktu, buku-buku yang sesuai dengan materi yang diajarkan, menentukan jenis pelaksanaan model pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan media komik, mengkondisikan suasana kelas untuk pembelajaran, memberi kesempatan siswa untuk membaca komik materi masyarakat multikultural, memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari. Setelah pembelajaran tersebut dilaksanakan guru memberikan beberapa pertanyaan seputar materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi yang disampaikan. Kemudian guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi masyarakat multikultural yang sudah dipelajari, dan pada pertemuan terakhir guru meminta siswa untuk mendiskusikan LDS dengan kelompoknya masing-masing, (2) Sebagian besar siswa (32 dari 35 siswa) bersifat positif dalam memberikan tanggapan mengenai

pembelajaran dengan menggunakan media komik, sebagian kecil (3 siswa) kurang tertarik dengan pembelajaran menggunakan media komik. Penggunaan gambar, warna, dan ide cerita yang menarik membuat siswa senang menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Alasan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran menggunakan media komik adalah pembelajaran Sosiologi dengan menggunakan media komik kurang jelas. Siswa lebih senang guru menjelaskan materi dengan metode ceramah, (3) Dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan bantuan media komik siswa terganggu dengan pembelajaran tersebut. Saat guru meminta siswa untuk membaca komik, siswa terlihat tertib. Semua siswa membaca komik dengan semangat karena di dalam komik terdapat gambar-gambar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kata-kata yang digunakan merupakan kata-kata yang mudah dipahami. Siswa pun dengan aktif merespon apa yang mereka diskusikan. Pada saat diskusi kelompok berlangsung, siswa terlihat aktif. Kelompok satu menanggapi kelompok yang lain. Dari data tersebut, berarti komik yang diterapkan sudah dapat menunjang aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa lebih tertarik belajar dengan komik dibandingkan dengan buku pelajaran biasa. Komik ini berpengaruh pada siswa karena memang komik ini memiliki kelebihan yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Disarankan komik ber-LDS ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang menarik bagi guru dan siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi untuk materi masyarakat multikultural pada tahun berikutnya serta guru sebaiknya membuat atau menggunakan media yang bervariasi agar siswa tidak bosan. Komik ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang menarik apabila komik ini menggunakan gambar dan warna yang menarik serta menggunakan kata-kata yang mudah dipahami. Selain itu, komik ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam membaca materi pelajaran.